

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini dengan cepat meningkatkan pertukaran informasi dan membuat akses penyediaan data menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat. Hal ini mendukung berbagai kegiatan bisnis. Kehadiran teknologi dan inovasi yang semakin *modern* dan canggih memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan banyak inovasi dan memanfaatkan teknologi yang ada. Sistem informasi akuntansi adalah sistem aplikasi sistem komputer yang digunakan untuk memproses data akuntansi. Sistem informasi akuntansi, bersamaan dengan sistem informasi lainnya, memegang peranan penting dalam perusahaan karena menyediakan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berperan sebagai pengolah atau pemroses data, tetapi juga menjalankan fungsi pengumpulan data, penanganan atau pemrosesan data, pengelolaan data, pengendalian dan pengamanan data, serta fungsi penyedia informasi (Gunardi & Rizky, 2021).

Dalam kegiatan operasional perusahaan, ada lima siklus kegiatan perusahaan. Kegiatan tersebut seperti siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pembiayaan atau pelaporan. Sistem informasi akuntansi ini berkaitan erat dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP), hal ini dikarenakan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang saling terkait satu sama lain. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk menyambungkan beberapa kegiatan fungsional dan teknis dalam perusahaan, sistem ini biasanya mengatur proses bisnis manufaktur, logistik, *inventory*, *invoice*, dan juga kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi di perusahaan (Sia, 2022). *Enterprise Resource Planning* (ERP) ini merupakan gabungan dari lima aplikasi sistem informasi akuntansi, pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi harus dilakukan satu per satu, kemudian digabungkan menjadi satu aplikasi sistem informasi.

Beberapa sistem terkait dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) diantaranya adalah sistem penerimaan kas dan sistem pengeluaran kas. Setiap perusahaan pasti mempunyai kas, kas dalam perusahaan ini harus mempunyai sistem pengelolaan yang baik. Kas sendiri merupakan aktiva yang paling likuid yang dimanfaatkan untuk mencukupi kewajiban keuangan perusahaan secara cepat dengan sifat kas yang likuid, kas ini juga merupakan penyampaian profit dalam skala kecil (Yasin & Hamidy, 2022). Perusahaan dalam kegiatannya memiliki dua utama terkait dengan manajemen kas, yaitu kegiatan penerimaan dan kegiatan pengeluaran kas. Kedua kegiatan ini memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan keuangan perusahaan dan memastikan kelancaran operasi perusahaan.

Kegiatan penerimaan kas merupakan suatu kegiatan penerimaan/pemasukan kas perusahaan yang terjadi karena adanya suatu transaksi. Sumber dari penerimaan kas ini bermacam-macam, seperti

penerimaan kas dari penjualan barang dagang/jasa, penjualan aset perusahaan, penerimaan uang muka dan pelunasan piutang dari pelanggan. Kegiatan pengeluaran kas sendiri merupakan suatu kegiatan pengeluaran/pembayaran kas untuk pembelian barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pengeluaran kas dapat berupa pembelian barang atau jasa untuk kegiatan perusahaan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran tagihan listrik, air, dan telepon, pembelian peralatan dan perlengkapan (Gunardi & Rizky, 2021). Kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas ini memiliki risiko kesalahan pencatatan, misalnya saldo akhir kas tidak sesuai dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang sesungguhnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem kas masuk dan kas keluar untuk mempermudah pencatatan kas dan meminimalisir kesalahan pencatatan kas masuk dan kas keluar.

Kehadiran jaringan *web* saat ini telah memberi pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek masyarakat. Kemudahan yang ditawarkan layanan internet ini sangat menggiurkan untuk dikelola, seperti kemudahan memperoleh informasi secara cepat dan bertransaksi secara *online*. Seperti contohnya sistem berbasis *web* yang menggunakan aplikasi Xampp sebagai *server* utama untuk membuat dan mengakses sistem yang akan menghasilkan *web* untuk bisa diakses oleh pemilik akun. Pencatatan kas masuk dan kas keluar dari usaha bengkel ini bisa dikatakan belum efektif serta memiliki risiko kesalahan pencatatan yang tinggi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pencatatan kas masuk dan kas keluar ini dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Usaha Bengkel Cat Mobil H. Duchat merupakan usaha jasa yang terletak di Jalan Semarang No. 18, Debong Tengah, Kota Tegal, Jawa Tengah. Usaha Jasa ini bergerak di bidang perbaikan kendaraan roda empat berupa mobil. Bengkel cat mobil ini merupakan usaha yang berfokus pada layanan pengecatan dan restorasi warna kendaraan roda empat. Pekerja terlatih disini akan menghadirkan berbagai layanan, mulai dari perbaikan cat ringan hingga restorasi menyeluruh untuk memulihkan penampilan visual kendaraan dan layanan khusus berupa pola cat kustom dan perlindungan tambahan untuk kendaraan pelanggan. Proses ini akan melibatkan tahanan persiapan permukaan, aplikasi cat dengan teknik yang cermat, dan penyelesaian akhir yang teliti untuk mencapai hasil yang memuaskan. Proses ini tidak hanya menghadirkan estetika saja, tetapi juga berperan dalam melindungi kendaraan dari korosi dan kerusakan-kerusakan yang diakibatkan faktor eksternal.

Namun sampai saat ini proses akuntansi pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat masih menggunakan pencatatan secara manual untuk siklus penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan berupa selisih kas. Sistem pencatatan kas secara manual memiliki tingkat keamanan yang rendah, hal ini dikarenakan bukti-bukti transaksi dapat rusak atau hilang tanpa disengaja, jika terjadi kehilangan belum tentu terdapat file bukti transaksi cadangan. Usaha Bengkel Cat Mobil H. Duchat ini belum memiliki sebuah sistem untuk pencatatan kas masuk dan kas keluar, untuk itu diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar untuk Bengkel Cat Mobil H. Duchat. Perancangan sistem informasi akuntansi

kas masuk dan kas keluar berbasis *website* akan cocok untuk usaha Bengkel Cat Mobil H. Duchat ini. Diharapkan sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar berbasis *website* ini dapat mempermudah kegiatan operasional dan dapat memberikan informasi keuangan yang lebih akurat sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja usaha dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Masuk dan Kas Keluar berbasis *Website* dengan Xampp sebagai *Server* Utama pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas kaluar berbasis *website* pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan mahasiswa/I mengenai sistem informasi akuntansi pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat dan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung.

2. Bagi usaha Bengkel Cat Mobil H. Duchat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membuat keputusan terkait pengelolaan bengkel.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk sebagai pengembangan riset terapan dan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa/i yang akan mengangkat topik yang sama.

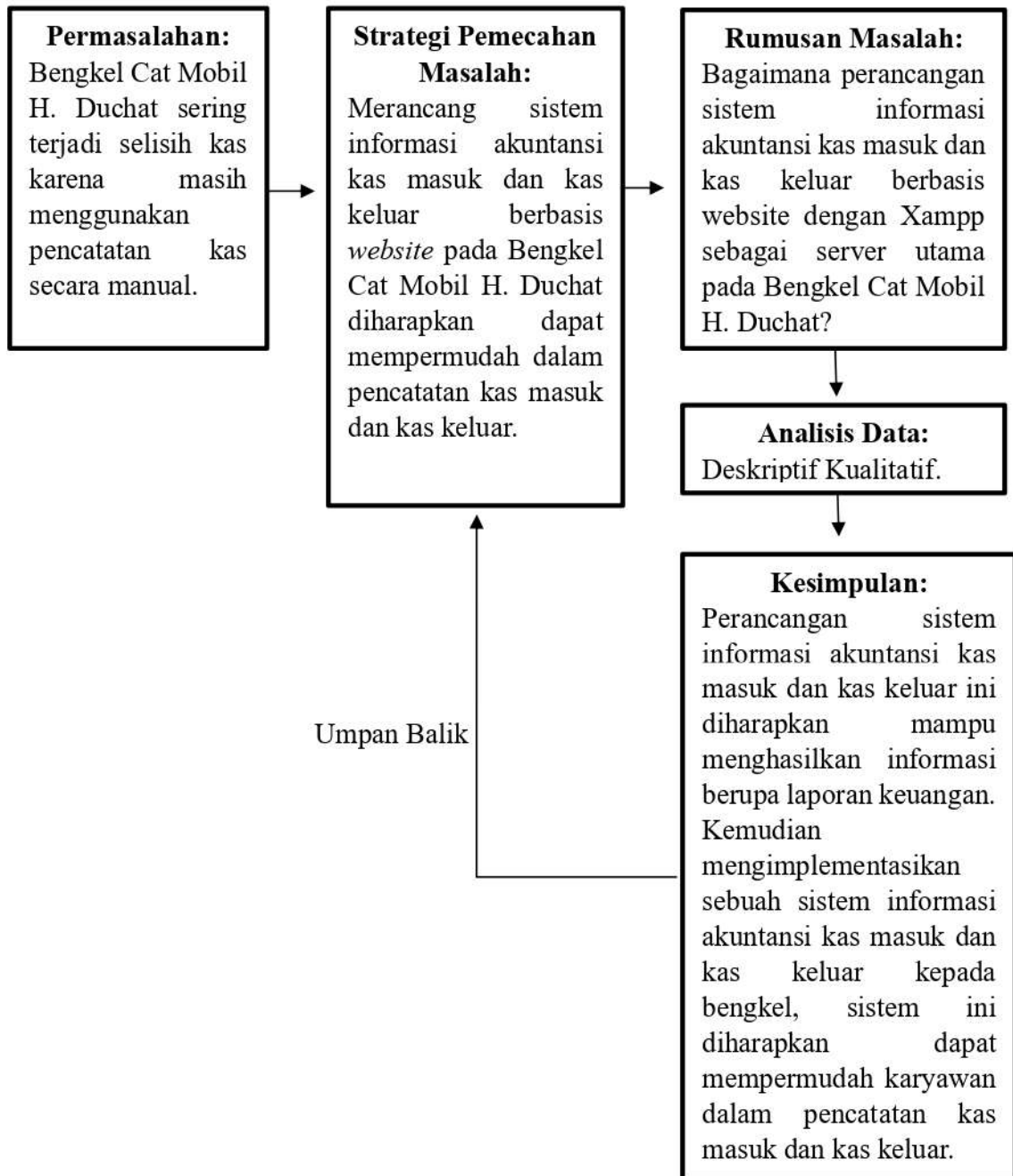
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sumber data berupa bukti transaksi kas masuk dan kas keluar dan dibatasi hanya untuk perancangan sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat. Berdasarkan batasan masalah, penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal yang terarah, sehingga penelitian ini akan fokus dan tidak menyimpang dari topik permasalahan, yakni mengidentifikasi dalam hal perancangan sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar berbasis *website* dengan XAMPP sebagai *server* utama pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi mengenai permasalahan yang dihadapi sekaligus strategi pemecahan masalahnya. Bengkel Cat Mobil H. Duchat ini memiliki permasalahan berupa selisih kas dikarenakan masih menggunakan pencatatan manual. Pencatatan secara manual ini mengakibatkan informasi keuangan yang tidak akurat atau tidak lengkap. Potensi kesalahan pencatatan keuangan secara manual ini lebih tinggi dibandingkan dengan pencatatan menggunakan sistem, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah data dengan cepat dan akurat. Strategi pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pemilik/karyawan bengkel dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan lebih terperinci. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan metode analisis data *System Development Life Cycle (SDLC)* metode *waterfall*. Metode ini merupakan metode analisis data dimana untuk melanjutkan ke proses selanjutnya harus menyelesaikan proses pertama terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka kerangka konseptual yang dituangkan dalam gambar untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Dari gambar di atas, alasan dilakukannya penelitian ini karena sering kali terjadi kesalahan pencatatan karena sistem pencatatan pada Bengkel Cat Mobil H. Duchat masih menggunakan sistem pencatatan manual sehingga perlu dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, terdapat sistematika penulisan yang bertujuan agar tugas akhir ini mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran umum mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada para pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bab isi yang terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori tentang pengertian sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar, *website*, xampp beserta fitur-fitur yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, metode analisis data, luaran penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian (sejarah objek penelitian), hasil penelitian, dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk objek penelitian serta untuk peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan *literature* yang berkaitan dengan penelitian.